

Satgas Pangan Polda Jatim Pastikan Stok Minyak Kita Aman Hingga Lebaran

Achmad Sarjono - SURABAYA.WARTAWAN.ORG

Feb 28, 2026 - 17:41



SURABAYA - Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda Jawa Timur, Kombes Pol Kombes Pol Roy H.M. Sihombing memastikan bahwa pasokan serta distribusi Minyakita di wilayah Jawa Timur saat ini dalam kondisi aman dan lancar.

Hal itu disampaikan oleh Dirreskrimsus Polda Jatim selaku Kasatgasda Sapu Bersih (Saber) Pelanggaran Harga, Keamanan, dan Mutu Pangan usai melakukan kegiatan pemantauan di sejumlah pasar oleh seluruh jajaran Satgas

Saber di Jawa Timur.

"Berdasarkan hasil pengawasan di lapangan, harga jual di tingkat pasar pun terpantau masih stabil dan sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET), " ujar Kombes Pol Roy, Sabtu (28/2/26).

Ia mengungkapkan, data terbaru dari BULOG menunjukkan sudah 6 juta liter terdistribusi dan masih terdapat stok sebesar 2,7 juta liter Minyakita yang siap didistribusikan ke 160 pasar di seluruh penjuru Jawa Timur.

Menurut Kombes Roy, stok 2,7 juta liter untuk menjamin ketersediaan minyak goreng subsidi bagi masyarakat di Jawa Timur.

Meski demikian, Satgas Pangan Polda Jatim mengidentifikasi adanya kendala teknis dalam proses penyaluran.

"Tim menemukan sejumlah pedagang yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), padahal dokumen tersebut merupakan prasyarat wajib untuk menerima distribusi Minyakita," ungkap Kombes Roy.

Menanggapi hal tersebut, lanjut Dirreskrimsus Polda Jatim mengimbau para pedagang untuk segera mengurus perizinan NIB.

Guna mempercepat proses, Disperindag dan DPMPTSP di tingkat Kota/Kabupaten akan memberikan fasilitas pendampingan.

"Sesuai arahan Ibu Gubernur, akan difasilitasi oleh Disperindag dan DPMPTSP masing-masing Kota/Kabupaten bagi pedagang yang belum memiliki NIB," kata Kombes Roy.

Dirreskrimsus Polda Jatim menjelaskan langkah tersebut diambil agar distribusi Minyakita tidak terhambat dan bisa segera tersalurkan kepada masyarakat.

"Kebijakan Ibu Gubernur tersebut agar distribusi Minyakita aman dan lancar dengan harga sesuai HET, "pungkasnya. (*)